MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA

Oleh: Neti Juniarti, S.Kp., M.Kes., MNurs

Disampaikan pada Kegiatan Pelatihan Keperawatan Komunitas Dinas Kesehatan Kota Bandung di Hotel Royal Corner tanggal 27-29 Mei 2008

Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Padjadjaran

2008

MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA

Oleh: Neti Juniarti, S.Kp., M.Kes., MNurs

Disampaikan pada Kegiatan Pelatihan Keperawatan Komunitas Dinas Kesehatan Kota Bandung di Hotel Royal Corner tanggal 27-29 Mei 2008

Diketahui oleh:

Dekan,

Hj. Helwiyah Ropi, S. Kp., MCPN.
NIP. 140067327

MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA

Kosep Dasar Sumber Daya Keluarga

Sumber daya adalah alat atau bahan yang tersedia dan diketahui potensinya untuk memenuhi keinginan. Terdapat 3 asumsi dasar memepelajari Sumber Daya Keluarga yaitu:

1. SDK tidak hanya terdapat di dalam keluarga sendiri tetapi juga terdapat di berbagai lingkungan sekitar keluarga.
2. Kondisi dari sumber daya merupakan elemen dari sistem yang dapat mendorong atau menghambat pencapaian tujuan keluarga.
3. Perubahan salah satu sumber daya akan berpengaruh pada sumber daya lainnya dalam sistem keluarga

Pengertian Manajemen Sumber Daya Keluarga

Manajemen adalah perencanaan dan pelaksanaan penggunaan sumberdaya untuk mencapai keinginan atau tujuan. Sedangkan manajemen Sumber Daya Keluarga adalah penggunaan sumber daya keluarga dalam usaha atau proses mencapai suatu tujuan yang dianggap penting oleh keluarga

Faktor yang Mempengaruhi Manajemen SDK

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi manajemen sumber daya keluarga yaitu:

1. Kompleksitas kehidupan keluarga. Kehidupan keluarga yang sangat kompleks memerlukan gaya manajemen yang berbeda daripada keluarga yang memiliki masalah tidak terlalu kompleks.
2. Stabilitas/ketidakstabilan keluarga. Keluarga yang stabil cenderung dapat melakukan manajemen sumber daya keluarga dengan lebih baik karena semua anggota keluarga dapat difokuskan untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.
3. Peran dan Perubahan Keluarga Manajemen sumber daya keluarga juga dipengaruhi oleh peran masing-masing anggota keluarga di masyarakat dan juga oleh perubahan dalam keluarga, misalnya adanya keluarga yang meninggal atau baru lahir.
4. Teknologi. Dengan teknologi yang sudah semakin canggih, keluarga dapat melakukan manajemen sumber dayanya dengan lebih terarah.

Sistem Manajemen SDK

Sistem manajemen sumber daya keluarga tergantung pada sistem keluarga itu sendiri. Sistem Keluarga terdiri dari 2 subsistem yaitu :

1. Sistem personal. Sistem ini berperan dalam menerima masukan dari kekuatan eksternal dan mengklarifikasi nilai, menumbuhkan kapasitas individual dari seluruh anggota keluarga.

2. Sistem manajerial yang terdiri dari masukan, proses, keluaran dan umpan balik.

Proses Manajemen SDK

Proses manajemen sumberdaya keluarga terdiri dari masukan, proses, keluaran, dan umpan balik.

•Input (masukan)

Input dalam sumber daya keluarga meliputi benda, energi, dan atau informasi yang memasuki sistem dalam berbagai bentuk untuk mempengaruhi proses dalam mencapai hasil atau keluaran. Input atau Masukan untuk keluarga adalah:

1. Tuntutan: tujuan atau kejadian yang memerlukan tindakan
2. Sumber-sumber: alat atau kemampuan yang dimiliki untuk memenuhi tuntutan yang terdapat pada keluarga karena adanya tujuan dan kejadian

•Proses

Proses adalah transformasi benda, energi dan atau informasi oleh suatu sistem dari masukan sampai keluaran.

•Output

Output meliputi benda, energi dan atau informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem dalam respon terhadap input dari proses transformasi. Output dari sistem manajerial adalah respon terhadap tuntutan dan perubahan sumber-sumber.

•Umpan Balik

Umpan balik adalah bagian dari output yang memasuki suatu sistem sebagai input untuk mempengaruhi output yang telah ada.

Sifat Manajemen SDK

- Interdisplin
- Unik
- Aplikasi lintas budaya dan internasional

Klasifikasi SDK

Berdasarkan jenisnya terdiri dari:

1. Sumber daya manusia
2. Sumber daya Non Manusia / Materi
3. Sumber daya Waktu

Sumber Daya Manusia

- Mempunyai 2 ciri : Personal dan Interpersonal
- Ciri personal : kognitif, afektif, psikomotor; status kesehatan, bakat, tingkat intelegensia, minat, sensitivitas
- Ciri interpersonal : HAM, kerjasama/gotong royong dan keterbukaan antar personal dalam kaitannya dengan pengembangan

Aspek Kognitif

Penguasaan pengetahuan, tahapan;

1. mengetahui
2. memahami
3. menganalisis

4. mensintesis
5. mengevaluasi

Kegunaan Sumberdaya Kognitif

- Mengidentifikasi hal-hal yang menyangkut sumber daya
- Menganalisis alternatif-alternatif dalam pengambilan keputusan
- Mengevaluasi kemungkinan yang relistis untuk mencapai tujuan

Kegunaan Sumber Daya Afektif

- Menumbuhkan rasa percaya
- Meningkatkan kerjasama & gotong royong
- Menciptakan rasa berguna

Mutu Modal Manusia

Mutu modal manusia ditentukan oleh :

1. pendidikan formal
2. kesehatan
3. keterampilan dan kemampuan mencari nafkah

Faktor yang Mempengaruhi Mutu Modal Manusia

Variabel antara

Variabel antara terdiri dari:

1. pendidikan

2. kesehatan
3. keamanan
4. Variabel lain
5. pendapatan
6. kekayaan

Variabel pengontrol

Variabel pengontrol terdiri dari usia, jenis kelamin, suku bangsa.

Sumber Daya Non Manusia atau Materi

Sumber daya non manusia atau sumber daya materi merupakan benda-benda yang mempunyai kegunaan pada individu dan keluarga dalam mencapai tujuan. Sumber daya materi in dapat berupa:

1. Benda / barang serta aset keluarga (barang tahan lama , barang habis pakai)
2. Jasa

Sumber Daya Waktu

- Bersifat unik : tidak dapat ditambah atau dikurangi, diakumulasi atau disimpan
- SDW yang dimiliki manusia sama : 24 jam

Sumber Daya berdasarkan Nilai Ekonomi

Berdasarkan nilai ekonomi terdapat beberapa jenis sumber daya antara lain:

- Sumber daya ekonomi (Home economics)

  Sumber daya yang dapat dipertukarkan dan diukur bukan hanya untuk tujuan konsumsi tetapi untuk proses produksi dan distribusi.(lahan, tenaga kerja, modal, keterampilan & segala sesuatu yang ada di dalam dan diluar kelauarga yang bermanfaat

- Sumber daya non ekonomi : jumlahnya relatif terbatas, tidak dapat dipertahankan, sulit diukur

Jenis Sumber Daya Berdasarkan Asal / Letak

- Sumber daya mikro (internal)
  - Fisik & non fisik
  - Jumlah & susunan, tk pendidikan/pengetahuan, ketarampilan, tk pendapatan, lahan, status gizi & kesehatan, ketersediaan waktu luang, tata nilai/agama, hubungan dengan keluarga lain
- Sumber daya makro (eksternal)

Sumber daya pada lingkungan (sanitasi, potensi SDA, kesempatan usaha, tata nilai masyarakat, fasilitas pendidikan, ekonomi & fasilitas lain.

Penggunaan Sumber Daya

Terdapat beberapa cara dalam menggunakan sumber daya keluarga, antara lain melalui:

- Pertukaran
  - antar keluarga atau dengan orang lain
  - sumber daya bisa berkurang, tetap atau bertambah
- Konsumsi
  - untuk peningkatan kualitas kehidupan keluarga
- Proteksi
  - Pengurangan SD untuk mengurangi faktor risiko yang tidak diharapkan
- Transfer
- Produksi
- Tabungan
- Investasi

Cara mengukur Sumber Daya

Sumber daya keluarga dapat diukur dengan ukuran:

- Uang : untuk mengukur Sumber daya materi & potensi manusia (gaji, pekerjaan)
- Waktu : untuk mengukur berapa banyak waktu yang tersedia dan dimanfaatkan oleh keluarga

DAFTAR PUSTAKA

Alleder, J.A., and Spradley, B.W. (2001), *Community Health Nursing: Concept and Practice*, fifth ed., Philadelphia, Lippincott

Anderson, E.T., and Farlane, J.M., (1996), *Community as Partner: theory and practice in Nursing, Philadelphia: Lippincott*

Clark, M.J. (1992), *Nursing in The Community,* Connecticut: Applenton & Lange.

Freeman, R. and Heinrich, J. (1981), *Community Nursing Practice*, Philadelphia, WB Saunders

Friedman, M.M., 1995. *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik.* Alih Bahasa : Ina Debora dan Yoakim Asy. Jakarta : EGC.

Stanhope, M. and Lancaster, J., (1996), *Community Health Nursing,* St. Louis, Mosby